

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan penduduk yang pesat dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi maka kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani turut meningkat. Masyarakat yang semakin maju, kini telah menyadari arti dari peningkatan nilai gizi dalam makanan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan daging maka peluang usaha banyak diminati pengusaha untuk membuka usaha dalam bidang peternakan. Peternakan domba di Indonesia merupakan peternakan rakyat. Cara memelihara domba yang dipergunakan oleh para peternak sudah dapat dikategorikan beternak untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga diperlukan peningkatan dan perluasan dari produk yang diproduksi dari peternakan domba.

Peternak domba saat ini mulai pembibitan domba dari awal hingga siap dipanen guna nantinya diambil dagingnya. Untuk menghasilkan kualitas bibit yang bagus, tentunya hal tersebut tidak mudah dilakukan, diperlukan adanya kualitas pakan dan kandang mempunyai guna menghasilkan bibit ternak domba yang berkualitas baik. Guna mendapatkan kualitas bibit yang baik, pada pembibitan diperlukan adanya kualifikasi bibit yang lebih menekankan kualitas mutu genetik melalui seleksi dan perkawinan. Untuk mendapatkan kualitas tersebut, tentunya peternak sekarang lebih memilih mengawinkan dengan domba yang berkualitas super sebagai pejantannya.

Produktivitas ternak merupakan cerminan dari capaian tingkat produksi dan reproduksi ternak, tingkat produksi yang tinggi diperoleh dari hasil reproduksi yang baik. Usaha pembibitan merupakan usaha peternakan yang sangat bergantung pada hasil reproduksi ternak, usaha ini memanfaatkan hasil kelebihan ternaknya sebagai produksi utama. Semakin tinggi tingkat reproduksi kelompok ternak maka nilai ternak tersebut semakin baik. Didalam meningkatkan produktivitas ternak terdapat salah satu faktor yang tidak boleh dilupakan yaitu penggunaan bibit – bibit yang baik mutunya. Bibit ternak menurut asalnya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bibit luar

negeri (impor) dan bibit dari dalam negeri (lokal). Pengolahan usaha pembibitan ternak merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan usaha ternak karena akan menentukan baik tidaknya usaha yang telah dijalankan. Disamping itu faktor yang paling mendukung adalah kandang, jika sistem perkandangan baik dan juga memenuhi syarat layaknya kandang maka dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, kenyamanan ternak.

Kegiatan Praktek Perusahaan ini, diharapkan menjadi sarana belajar mahasiswa tentang semua hal yang belum dipelajari dibangku kuliah. Fungsi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan adalah dapat menerapkan ilmu yang dipelajari secara nyata dimana banyak factor variable yang berpengaruh, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja dilingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat perusahaan sehingga dapat menambah keterampilan sebagai lulusan dari perguruan tinggi yang akan berkompetisi didunia kerja.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan program studi.
- b. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan untuk di terapkan di masyarakat.
- c. Mahasiwa mampu mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dengan yang di peroleh di mata kuliah, dengan demikian mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak di dapatkan di kampus, sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman kerja.
- d. Memperoleh pengalaman yang berharga dengan mengenali kegiatan- kegiatan dilapangan kerja yang ada dibidang

peternakan secara umum dan khususnya pada usaha peternakan domba.

- e. Memperoleh ketrampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang peternakan.
- f. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, instansi terkait dan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di UD. Peternakan Kambing Burja yaitu:

- a. Mengaplikasikan ilmu dalam praktek kerja lapangan
- b. Mengetahui manajemen perkawinan domba
- c. Mengetahui kegiatan yang ada di Perusahaan Kambing Burja
- d. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang manajemen perkawinan domba di Peternakan Kambing Burja.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktek perusahaan ini adalah :

- a. Sebagai tempat pengaplikasian bagi mahasiswa guna mendapatkan pengalaman dan kemampuan sebelum memasuki dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat memiliki ketrampilan dan mendapatkan pandangan baru tentang peluang usaha di bidang peternakan khususnya peternakan domba

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang ini bertempat di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja yang berada di Jalan Yos

Sudarso Setran, Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

- b. Jadwal pelaksanaan praktek kerja lapang dimulai pada tanggal 1 September – 31 Desember 2021. Jadwal kerja di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB (istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB) hari Senin – Sabtu. untuk hari Minggu libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja adalah sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Sebelum melaksanakan praktek kerja lapang di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja, mahasiswa melakukan pengenalan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang ada di tempat tersebut. Pengenalan tersebut langsung mendapat arahan dari Manajer UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja yaitu Bapak Alex serta dari anak kandang tersebut. Selama kegiatan PKL berlangsung, Mahasiswa diwajibkan mengikuti peraturan yang ada seperti memakai pakaian yang *safety* contohnya menggunakan sepatu *boot*, serta tidak boleh membuang sampah di area kandang.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa dapat secara langsung menanyakan kepada karyawan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja guna mendapatkan data-data dari setiap kandang yang kita pegang. Adapun nantinya setelah kegiatan selesai Mahasiswa melakukan *briefing* atau semacam pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa atas pekerjaan yang dilakukan pada satu hari tersebut.

1.4.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL yang ada di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa terjun langsung di lapangan dengan didampingi oleh karyawan kandang, sehingga dalam pelaksanaan praktik kerja lapang Mahasiswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan *Standard Operating Procedur* (SOP) yang berlaku serta jadwal yang sudah ditetapkan.